

Pemberian Buku Saku COVID-19 untuk Peningkatan Pengetahuan bagi Warga Kelurahan Tanjung Mas

Haikal*¹, Ruth Jovial Angel Maldova²

^{1,2}Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro, Indonesia

*e-mail: haikalfaqih@dsn.dinus.ac.id¹

Abstrak

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat 2021, Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Dian Nuswantoro, terdapat kegiatan 'Pemberian Buku Saku COVID-19 untuk Peningkatan Pengetahuan Bagi Warga Kelurahan Tanjung Mas' dengan sasaran warga Kelurahan Tanjung Mas RT 3 RW 4. Pemilihan Kelurahan Tanjung Mas RT 3 RW 4 sebagai sasaran karena warga berada pada usia lanjut dan tidak memiliki akses terhadap informasi COVID-19. Selain itu, terdapat potensi yang dimiliki sasaran yaitu keberadaan Ibu-ibu Kader, PKK dan Karang Taruna yang dapat mendukung keberhasilan kegiatan. Kegiatan Pemberian Buku Saku COVID-19 berdasarkan pertimbangan warga yang hadir pada Musyawarah Masyarakat Desa, serta media yang praktis dan mudah untuk digunakan. Peningkatan pengetahuan masyarakat menjadi tujuan kegiatan pengabdian ini. Pemberian Buku Saku COVID-19 dilakukan secara online (grup whatsapp) dan offline. Pemberian secara offline dilakukan dengan mendatangi warga secara langsung atau door-to-door. Warga menanggapi positif kegiatan tersebut, yaitu dengan memberikan respon positif serta menyebarkan kembali Buku Saku melalui Grup Whatsapp lainnya.

Kata kunci: Buku Saku, COVID-19, Tanjung Mas, Warga

Abstract

In carrying out community service activities in 2021 Public Health Study Program at Dian Nuswantoro University, there was an activity 'Providing a COVID-19 Pocket Book to Increase Knowledge for Tanjung Mas Village Residents' targeting residents of Tanjung Mas Village RT 3 RW 4. Election of Tanjung Mas Village RT 3 RW 4 as a target because the residents are elderly and do not have access to COVID-19 information. In addition, the target has potential, namely the presence of cadres PKK and Karang Taruna, who can support the success of the activity. The COVID-19 Pocket Book Distribution activity was based on the considerations of residents who attended the Village Community Deliberation and practical and easy-to-use media. Increasing community knowledge is the goal of this service activity. The distribution of the COVID-19 Pocket Book is carried out online (WhatsApp groups) and offline. Offline giving is done by visiting residents directly or door-to-door. Residents responded positively to the activity by giving a positive response and redistributing Pocket Books through other Whatsapp groups.

Keywords: COVID-19, Inhabitant, Pocket book, Tanjung Mas

1. PENDAHULUAN

COVID-19 (coronavirus disease 2019) adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus yaitu Sars-CoV-2 (Organization, 2020), yang dilaporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019. COVID-19 ini dapat menimbulkan gejala gangguan pernafasan akut seperti demam di atas 38°C, batuk dan sesak nafas bagi manusia (Organization, 2020). Di Indonesia, tercatat pertama pada 2 maret 2020 sebagai kasus dan Februari 2021 telah tercatat lebih satu juta kasus COVID-19 (World Health Organization, 2021). Jawa Tengah dan Kota Semarang juga mencatatkan kasus yang terus bertambah, bahkan Kota Semarang berpotensi untuk menjadi episentrum COVID-19 di Indonesia (Pemkot Semarang, 2021). Beberapa kebijakan Pemerintah Kota Semarang telah dilakukan untuk menekan penyebaran COVID-19 di Kota Semarang yaitu dengan memberlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM) berupa penghentian pelaksanaan kegiatan di sekolah atau instansi pendidikan lain, pembatasan kegiatan bekerja di tempat kerja/kantor, pembatasan kegiatan keagamaan di rumah ibadah dan pembatasan kegiatan di tempat umum (Pelaksanaan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-

19) Di Kota Semarang, 2020). Pertambahan kasus yang terus meningkat di Kota Semarang per bulan September 2021, bahkan telah melampaui rekor per bulan yaitu sebanyak 81.450 kasus, dapat menjadi gambaran bahwa kondisi Kota Semarang masih belum dapat dikatakan telah terbebas dari COVID-19 (Pemkot Semarang, 2021). Kepatuhan masyarakat pada protokol kesehatan yang telah diatur oleh pemerintah juga dipengaruhi oleh pengetahuan serta penilaian seseorang terhadap permasalahan. Teori efek Dunning-Kruger menyatakan bahwa seseorang yang memiliki cukup pengetahuan serta referensi literatur akan mematuhi dan melaksanakan anjuran yang telah diatur oleh pemerintah dengan baik dan maksimal (Kruger & Dunning, 1999). Sehingga, ketersediaan literatur/referensi yang berisi pengetahuan akan permasalahan COVID-19 dapat meningkatkan literasi seseorang, sehingga dalam melakukan pengambilan keputusan menjadi lebih baik.

Di Kota Semarang, yaitu pada Kelurahan Tanjung Mas juga terdampak Pandemi COVID-19. Jumlah kasus COVID-19 juga mengalami peningkatan per harinya. Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah juga membutuhkan peran serta dari masyarakat. Peran masyarakat untuk memutus penyebaran pandemi COVID-19 ini ialah dengan meningkatkan pengetahuan serta mematuhi protokol kesehatan. Namun pada kenyataannya terdapat beberapa kendala yang dialami pada daerah ini, yaitu kesulitan dalam menemukan akses terhadap informasi mengenai COVID-19. Adanya informasi terkait COVID-19 dapat meningkatkan pengetahuan yang secara langsung dapat mempengaruhi perilaku masyarakat dalam menegakkan protokol kesehatan. Berdasarkan teori efek Dunning-Kruger, masyarakat yang tidak mematuhi anjuran pemerintah akan berdampak terhadap keberhasilan dalam penanganan suatu permasalahan kesehatan (Kruger & Dunning, 1999). Hambatan lainnya yang dialami yaitu keberadaan warga dengan kategori lansia, yang memiliki hambatan dalam memahami sebuah informasi. Beberapa fenomena ini dapat terjadi disebabkan oleh rendahnya kemampuan literasi serta ketidaktersediaan media-media informasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan atas upaya pencegahan COVID-19. Sepemikiran dengan teori efek Dunning-Kruger bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan baik tentang COVID-19 serta referensi literatur mengenai pandemi akan membuat seseorang mematuhi serta melaksanakan himbauan pemerintah dengan optimal. Beberapa penelitian telah memaparkan hasil bahwa pengetahuan mempengaruhi perilaku seseorang dalam menerapkan protokol kesehatan COVID-19. Penelitian yang dilakukan di Dusun Potorono Banguntapan Bantul D.I.Yogyakarta menemukan bahwa ada hubungan antara pengetahuan responden dengan perilaku pencegahan COVID-19 di masyarakat (Mujiburrahman et al., 2020). Selain itu, penelitian yang dilakukan Intan di Kabupaten Wonosobo juga menemui hasil yang serupa yaitu terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat tentang Covid19 (Purnamasari & Raharyani, 2020). Ketersediaan media informasi juga menjadi sarana dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat. Namun, penting untuk menjamin bahwa media informasi yang dihasilkan berisi informasi yang dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan. Edukasi atau sosialisasi yang dilakukan oleh pihak universitas atau civitas akademika, dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam memahami informasi atau terjebak hoax kesehatan (Haikal, 2021).

kegiatan pengabdian masyarakat 2021 Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Dian Nuswantoro, memiliki kegiatan 'Pemberian Buku Saku COVID-19 untuk Peningkatan Pengetahuan Bagi Warga Kelurahan Tanjung Mas' dengan sasaran warga Kelurahan Tanjung Mas RT 3 RW 4. Penggunaan buku saku yang mudah dibawa dan terdiri dari gambar yang menarik merupakan bagian dari upaya peningkatan pengetahuan warga. Potensi yang dimiliki sasaran yaitu keberadaan Ibu-ibu Kader, PKK dan Karang Taruna yang dapat mendukung keberhasilan kegiatan. Kegiatan Pemberian Buku Saku COVID-19 berdasarkan pertimbangan warga yang hadir pada Musyawarah Masyarakat Desa, serta media yang praktis dan mudah untuk digunakan.

2. METODE

Pandemi COVID-19 telah membuat masyarakat dunia untuk melakukan adaptasi dalam kegiatan sehari-hari. Segala aktifitas yang dilakukan juga mempertimbangkan protokol kesehatan agar dapat memutus penyebaran COVID-19, termasuk pada sistem pendidikan yang ada di Indonesia. Beberapa perguruan tinggi melakukan kegiatan pembelajaran jarak jauh atau dengan pembelajaran daring demi memutus penularan virus COVID-19. Tidak terkecuali dengan kegiatan pengabdian masyarakat atau yang rutin dilakukan mahasiswa semester 5 Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Dian Nuswantoro. Beberapa penyesuaian yang dilakukan yaitu pelaksanaan kegiatan yang disesuaikan dengan domili mahasiswa serta tanpa mengurangi keberhasilan dari kegiatan tersebut. Dalam mendukung kesuksesan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat salah satu kegiatan yang dilakukan berupa 'Pemberian Buku Saku COVID-19 untuk Peningkatan Pengetahuan Bagi Warga Kelurahan Tanjung Mas' dengan sasaran warga Kelurahan Tanjung Mas RT 3 RW 4. Kegiatan ini diselenggarakan pada 18-20 Oktober 2021. Potensi yang dimiliki sasaran yaitu keberadaan Ibu-ibu Kader, PKK dan Karang Taruna yang dapat mendukung keberhasilan kegiatan. Kegiatan Pemberian Buku Saku COVID-19 berdasarkan pertimbangan warga yang hadir pada Musyawarah Masyarakat Desa, serta media yang praktis dan mudah untuk digunakan. Pemilihan Kelurahan Tanjungmas sebagai sasaran karena seperti yang disebutkan sebelumnya, peningkatan kasus, beberapa warga terdiri dari lansia dan kesulitan dalam mengakses informasi terkait COVID-19. Kegiatan yang dilakukan secara daring maupun luring (penerapan ketat protokol kesehatan). Tahapan kegiatan yang dilakukan berupa identifikasi masalah dengan melakukan penyebaran kuesioner, melakukan prioritas terhadap penyebab masalah serta intervensi yang layak untuk dilakukan dengan melakukan observasi dan diskusi bersama dengan stakeholder terkait, serta melakukan intervensi berupa pembagian buku saku.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi yang dilakukan adalah kegiatan berdasarkan POA yang telah disepakati bersama warga dan pemangku kepentingan. Intervensi ini terutama bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan warga RT 003. Implementasi yang dilakukan yaitu pembagian Buku Saku COVID-19. Dalam melakukan Implementasi dilaksanakan pada hari Senin 18 Oktober 2021 pada pukul 09.00-11.00 WIB yang dimana membagikan informasi tentang COVID-19 yang di share melalui grup RT. Buku Saku COVID-19 tersebut berisikan Latar Belakang seputar Covid, informasi dan cara penyampaian informasi tentang covid, cara pencegahan pada level individu, yang termasuk kelompok resiko tinggi, isolasi mandiri dan seputar perbedaan OTG, ODP dan PDP. Tujuan dari buku saku ini yaitu agar Meningkatkan kemampuan literasi warga dengan budaya membaca rutin seputar informasi yang ada terkait dengan COVID-19. Pembagian Buku Saku COVID-19 berbentuk fisik juga dilaksanakan pada hari Rabu, 20 Oktober 2020 pada pukul 08.30-10.00 WIB yang bertempat di sekitar wilayah RT 003. Tujuan dari kegiatan intervensi yang dilakukan yaitu agar masyarakat lebih mengetahui Penyakit COVID serta meningkatkan pengetahuan mereka mengenai Cara penularan, gejala dan cara pencegahan Covid-19 kepada warga yang tidak memiliki akses seperti handphone. Selain itu membagikan buku saku dengan harapan dapat menjangkau masyarakat yang lebih efektif dibandingkan kegiatan sosialisasi dimasa pandemi ini. Buku saku yang digunakan dengan desain, yang memuat cara penularan, dan cara pencegahan. Evaluasi yang dilakukan pada tahapan intervensi ini yaitu terdapat interaksi dari warga dalam menanggapi buku saku tersebut terkait informasi COVID-19. Beberapa warga turut serta membagikan informasi yang sedang menjadi topik pembahasan yang menjadikan warga lain lebih aktif dan partisipatif dalam menanggapi informasi yang ada. Sehingga terdapat respon yang baik dari anggota Grup dan warga RT 003 mengenai informasi yang terkandung pada Buku Saku tersebut. Selain itu, Warga dengan senang hati menerima dan yang melihat buku saku COVID-19 tersebut.



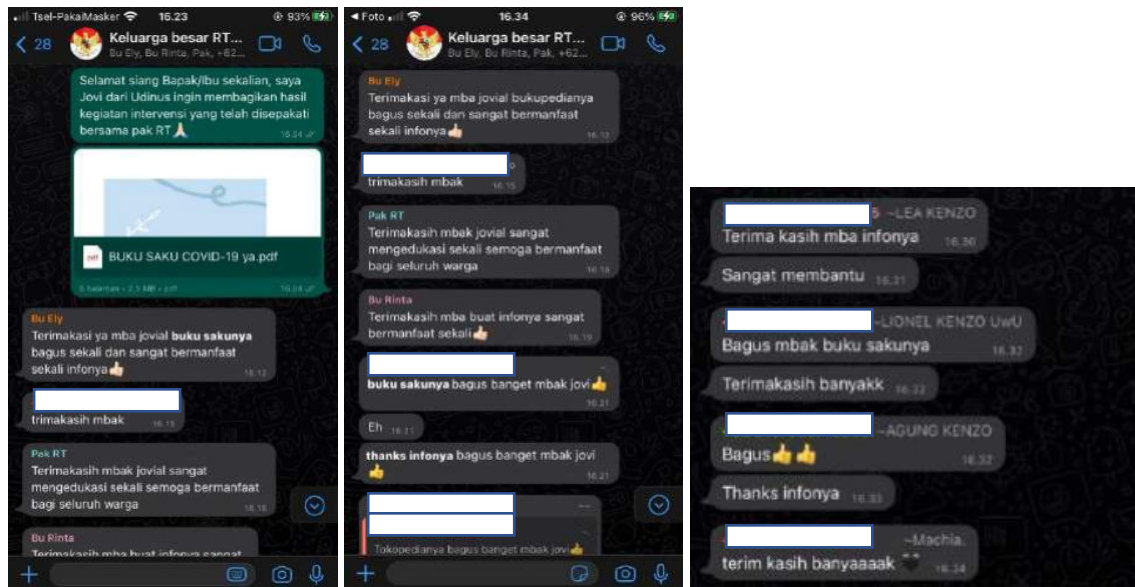
Gambar 1. Desain Buku Saku COVID-19

Desain Buku Saku COVID-19 ini berisi informasi mengenai latar belakang seputar covid, informasi dan cara penyampaian informasi tentang covid, cara pencegahan pada level individu, yang termasuk kelompok risiko tinggi, isolasi mandiri dan seputar perbedaan OTG, ODP dan PDP. Buku Saku COVID-19 ini kemudian akan di share melalui grup RT.



Gambar 2. Pemberian Buku Saku COVID-19

Pemberian buku saku COVID-19 dilaksanakan pada hari rabu, 20 oktober 2021 pada pukul 08.30-10.00 wib yang bertempat di sekitar wilayah RT 003. Tujuan dari kegiatan ini agar masyarakat lebih mengetahui penyakit COVID-19 serta meningkatkan pengetahuan tentang cara penularan, gejala dan cara pencegahan kepada warga yang belum memiliki akses informasi melalui handphone/digital. Pemberian secara langsung ini dengan harapan untuk menjangkau masyarakat yang tidak memiliki akses informasi secara digital serta untuk menggunakan metode atau media yang berbeda dibandingkan dengan kegiatan sosialisasi di masa pandemi ini.



Gambar 3. Respon Warga mengenai Buku Saku COVID-19

Warga menyambut positif atas upaya intervensi atau kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Terdapat interaksi dari warga dalam menanggapi buku saku tersebut serta beberapa warga juga turut serta untuk membagikan informasi yang sedang menjadi topik pembahasan serta menjadikan warga lain lebih aktif dan partisipatif dalam menanggapi buku saku yang dibagikan.

4. KESIMPULAN

Pada kegiatan musyawarah masyarakat desa yang telah dilaksanakan menghasilkan POA yang disusun oleh warga, pemangku kepentingan dan dibantu oleh mahasiswa untuk melaksanakan 2 kegiatan yaitu pembagian Buku Saku COVID-19 yang akan dikirim melalui media yaitu grup whatsapp dan diberikan langsung kepada responden yang tidak memiliki akses seperti handphone dan membagikan juga kepada pak RT serta Ibu Ketua Rumah Singgah, serta pemangku kepentingan memilih intervensi tersebut karena menurut mereka pengetahuan yang kurang mengenai covid dapat membantu warga untuk lebih membaca informasi sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dengan melalui Buku saku COVID-19 yang bertujuan agar meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai Covid melalui literasi buku saku COVID-19. Intervensi dilakukan beberapa hari kemudian setelah MMD dilaksanakan dan dari 2 kegiatan yang ada saat pelaksanaan pembagian buku saku dan share buku saku melalui grup memiliki respon dan tanggapan yang positif, karena dari pengetahuan mereka yang kurang akan menjadi lebih baik dari yang tidak tau menjadi lebih tau karena isi dari buku saku mengandung sesuatu yang mudah dipahami. Selain itu pemangku kepentingan juga berpartisipasi menanggapi melalui grup whatsapp. Sehingga terjadinya kegiatan yang positif untuk meningkatkan pengetahuan warga 003.

DAFTAR PUSTAKA

- Haikal, H. (2021). Persepsi Masyarakat terhadap Hoax Bidang Kesehatan. *Jurnal Manajemen Informasi Dan Administrasi Kesehatan*, 3(2).
- Kruger, J., & Dunning, D. (1999). Unskilled and unaware of it: how difficulties in recognizing one's own incompetence lead to inflated self-assessments. *Journal of Personality and Social Psychology*, 77(6), 1121.
- Mujiburrahman, M., Riyadi, M. E., & Ningsih, M. U. (2020). Hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan COVID-19 di masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, 2(2), 130–140.
- Organization, W. H. (2020). *WHO COVID-19 case definition*. World Health Organization.
- Pelaksanaan Pembatasan Kegiatan Masyarakat dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di Kota Semarang, (2020). [https://jdih.semarangkota.go.id/ildis_v2/public/dokumen/data_dokumen/perwal57_2020\(stamp\).pdf](https://jdih.semarangkota.go.id/ildis_v2/public/dokumen/data_dokumen/perwal57_2020(stamp).pdf)
- Pemkot Semarang. (2021). *Data COVID-19 Kota Semarang*. <https://siagacorona.semarangkota.go.id/>
- Purnamasari, I., & Raharyani, A. E. (2020). Tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang COVID-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(1), 33–42.
- World Health Organization. (2021). *Update on coronavirus disease in Indonesia*. <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus>